BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan bagian terpenting serta mendasar dalam sebuah penelitian dikarenakan metode sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang akan dilakukan pembahasan atau penelitian. Bagaimana suatu cara untuk mendapatkan suatu data yang akan dikumpulkan dengan kegunaan tertentu. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm.18) pada dasamya merupakan sesuatucara untuk mendapatkan suatu pencarian data dengan kegunaan objek tertentu. Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan suatu pencarian data yang akan dilakukan suatu penelitian sehingga mendapatkan pengertian baru serta untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Penelitian dapat dilakukan dengan cara atau pendekatan yang ingin digunakan oleh peneliti tergantung permasalahan atau problematika yang akan diteliti sehingga muncul suatu permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, peneliti akan mengambil metode penelitian eksperimen dikarenakan dengan alasan sebab akibat yang akan muncul dalam suatu permasalahan-permasalahan tertentu. Penelitian eksperimen mengetahui hubungan sebab akibat dari sesuatu yang akan diteliti. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2016, hlm. 160) dapat diartikan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm.3) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk mencari cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkam peneliti. Pada pengertian kedua diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh adanya suatu akibat yang dipengaruhi oleh suatu hubungan.

Tujuan penelitian eksperimen bertujuan untuk mendapatkan data yang akan diteliti sehingga mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari objek yang diteliti, menurut Ali M (2013, hlm: 141) adalah untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi terhadap sesuatu peristiwa atau gejala pada kondisi tertentu terhadap objek yang diteliti.

Andhika Rizky Maulana, 2019.
PERKEMBANGAN RESPECT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.2. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *Pre- Experimental Desingns* dalam bentuk *Prettest-posttest Control Group Design.* Pada penelitian ini siswa melakukan tes awal (*pretest*) dengan cara siswa mengisi angket sebagai tes awal Perkembangan *respect* untuk mengetahui hasil awal sebelum diberi perlakuan (*treatment).* Maka dari itu peneliti bisa menggunakan hasil tes awal ini untuk membandingkan perbedaan apabila sudah diberi perlakuan *(treatment).* Setelah mendapatkan hasil dari tes awal (*pretest*) maka siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan penerapan pembelajaran *respect* yang dimasukan didalam skema pembelajaran (Mengintegrasikan *respect* kedalam pembelajaran).

Kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) selama 12 kali pertemuan karena menurut Juliantine (2007, hlm: 3.5) mengatakan bahwa "Untuk mendapatkan hasil yang baik dilaksankan frekuensi latiahan 3 hari/minggu, sedangkan lamanya paling sedikit 4-6 minggu"dengan kata lain pertemuan yang dilakukan 12-18 kali dapat memberikan hasil yang baik. Penelitian ini dilakukan dalam waktu seminggu 1 kali dikarenakan mengikuti proses KBM. Maka setelah telah diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa yang menjadi kelompok Experiment tersebut melaksanakan tes akhir (*posttest*). Hal demikian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendidikan jasmani terhadap perkembangan *respect*.

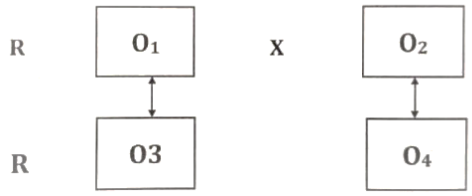

Gambar 1.1 Pretest-possttest Control Group Design Sugiono (2016. hlm, 538)

Keterangan:

R : Kelompok

O_1 : Tes Awal (pre-test) Kelompok Experimen

O_3 : Tes Awal (pre-test) Kelompok control

O_2 : Tes Akhir (post-test) Kelompok Experimen

O_4 : Tes Akhir (post-test) Kelompok kontrol

X : *Treatment* (dengan mengintegrasikan *respect* dalam pembelajaran)

Berdasakan gamabar 3.1 tersebut kedua kelompok diberi *pretest* terkebih dahulu, setelah kedua kelompok tersebut seimbang(O_1 tidak berbeda dengan O_3), maka kempompok eksperimen di beri *treatment* /perlakuan .Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai rencana kerja dalam penelitian ini penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian:

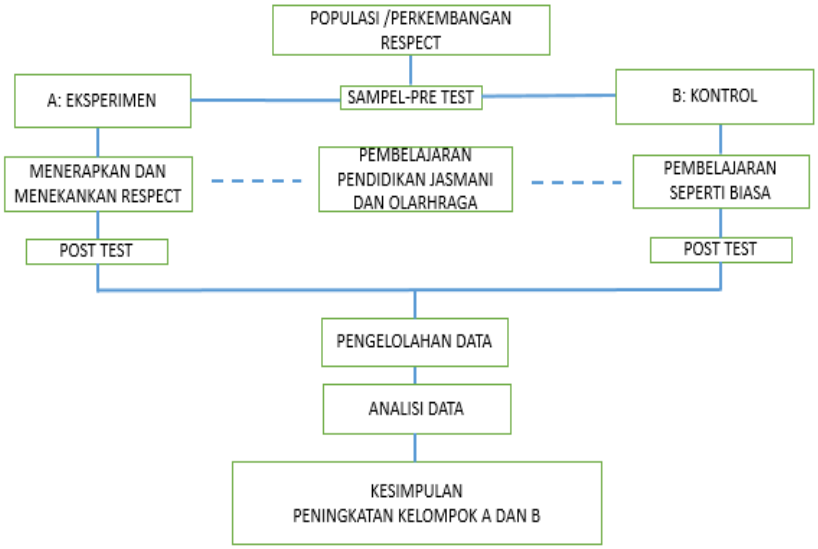

Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

Bagan terebut menjelaskan tentang langkah-langkah proses penelitian yang penulis gunakan yaitu: 1. Menentukan populasi. 2. Menentukan sampel, sebanyak 32 orang tiap kelompok. 3. Melakukan tes awal dengan menggunkan angket perkembangan *respect*. 4. Memberikan

tretmen atau perlakukan kepada sempel penelitian/ kelompok eksperimen. Yaitu sampel yang diberikn perlakukan dan sempel yang tidak diberikan perlakukan (kelompok A); 5.*Posttest* kedua kelompok; 6. Pengelolahan data; 7.Analisis data yang diperoleh; 8.Dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan di analisis.

3.3. Program Perlakuan

Program perlakuan merupakan suatu rancangan yang di buat oleh peneliti untuk di berikan terhadap sampel ketika proses penelitian. Dalam penelitain ini telah terpilih dua kelompok dari sample yang akan di berikan pelakuan berbeda. Sample kelompok eksperimen akan mengitergrasikan *respect* kedalam proses pembelajaran dan kelompok kontrol tidak diberikan intergrasi, dalam memberikan *treatment* terhapap sampel peneliti harus mengkuti materi yang ada disekolah karena penelitian ini berbasis proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

Program eksperimen di sesuaikan dengan materi di peneliti sekaligus guru adapun langkah-langah yang dilakukan. Langkah-langkah tersebut berupa apayang harus guru lakukan terhadap siswa, dan apa yang harus siswa lakukan, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang disengaja untuk mengarah kepada proses belajar terhadap *respect* siswa. Dikarenakan Program tersebut mengikuti poses pelmbelajaran jadi materi di berikan sesuai kurikulum yang ada peneliti memberikan skema pembelajaran yang didalamnya berupa tugas guru untuk mengintegrasikan nilai respect pada pendahuluan, inti dan penutup. Lebih jelasnya akan di jelaskan pada table 3.1 mengenai skema program perlakuan yang akan di berikan disetiap materi yaitu:

Tabel 3.1
Skema Program Perlakuan

Kegiatan	**Kelompok Eksperimen (Integrasi *Respect* di dalam proses pembelajaran)**	**Kelompok kontrol (Non Integrasi *Respect*/ Pembelajaran konvensional)**
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran seperti biasa 2. Menyampaikan materi yang akan di pelajari. 3. Guru mebentuk dan menekannkan *respect* sebelum pemasan permainan dengancara: a. Mengintruksikan agar memperhatikan apa yang guru akan sampaikan b. Memberi himbauan untuk tidak saling menyalahkan ketika terjadi kesalaham c. Tidak hanya bermain untuk diri sendiri d. Tidak curang dalam bermain dan membahayakan oranglain.	1. Membuka pembelajaran seperti biasa 2. Menyampaikan materi yang akan di pelajari. 3. Memulai pemanasan.
	4. Guru mengamati serta menguji *respect* peserta didik: a. Apabila ada anak yang mengobrol ketika guru berbicara guru mendekati dan menegumya. b. Apabila dalam permainan ada peserta didik yang hanya bermain untuk dirinya sendiri	4. Guru menyampaikan materi pembelajaran 5. Guru memberikan demonstrasi gerak 6. Guru memberikan tugas latihan. 7. Guru memberikan kesempatan siswa melakukan dan berlatih

	guru memberikan komunikasi dua arah. c. Guru menunjuk beberapa orang untuk menjelaskan ulang dan mengintruksikan agar temannya yang lain memperhatikan. d. Mengiruksikan untuk mengunakn peralatan secara begantian dan tidak berebutan. e. Memberikan pembelajaran untuk saling menghormati satu dengan yang lainnya dan dengan aturan yang akan disampaikan. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran 6. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang yang bisa melakukan gerak sebelum di deomstrasikan guru. 7. Guru memberikan tugas siswa melakukan gerak yang telah di ajarkan.	materi yang telah di sampaikan.
Penutup	8. Guru Menanyakan kesulitan yang di temukan siswa. 9. Guru Mendiskusikan prilaku yang di temukan mengenai *respect* dalam pembelajaran: a. Mendiskusikan manfaat dan kesulitan serta prilaku peserta didik pada saat	8. Guru menanyakan kesulitan yang ditemukan murid. 9. Guru mengevaluasi kegiatan secara menyeluruh. 10. Menutup pembelajaran.

	pembelajaran terkait dengan *respect*. b. Memberikan evaluasi pada salah satu kasus yang di temukan terhadap *respect* dan mengharapkan prilaku tersebut tidak terlulang lagi. c. Menyimpulkan hasil pembelajaran oleh murid dan diperhatikan dan guru menguatkan nilai-nilai khususnya rasa *respect* dalam pembelajaran. d. Membiasakan mengembalikan alat secara bersama-sama ketempat semula. 10. Guru menyampaikam materi yang akan di pelajari minggu depan. 11. Guru menunjuk salah satu murid untuk menutup pembelajaran.	11. Menyapaikan materi yang akan di berikan minggu depan.

Skema pengajaran progam penelitian diatas di kembangkan lagi di dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang menyesuaikan pada materi ajar.

3.4. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 14 BANDUNG kelas X yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan didalamnya meliputi siswa laki-laki dan perempuan.

3.5. Populasi dan sampel

3.5.1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2006, hlm. 130) mengatakan bahwa "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi". Menurut Sugiyono (2016, hlm. 62) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya". Sedangakan menurut Ali (2014, hlm. 88) mengatakan bahwa "populasi merupakan sumber data keseluruhan".

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 14 BANDUNG. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan, khususnya menyangkut pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ditingkat sekolah menengah atas. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilaksanakan peneliti sendiri yang melibatkan siswa-siswi dan kedudukan penelitian sebagai praktisi atau pengajar.

3.5.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2016, hlm. 63) "sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi" sedangkan menurut Ali (2013, hlm. 60) "sampel ialah bagian yang mewakili populasi, yang diambil menggunakan teknik-teknik tertentu".

Teknik pengambilan sampel biasanya didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non acak, atau disebut dengan *purposive sampel*. *"Purposive sampel* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Ali (2013, hlm. 72). Adapun menurut Arikunto (2006, hlm. 140) syarat-syarat yang harus dipenuhi berdasarkan tujuan tertentu yaitu:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteritik tertentu, yang merupakan ciri pokok populasi.

b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di dua kelas yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 3.

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasamya merupakan suatu upaya untuk memahami masalah-masalah yang ditemui sehari-hari dalam kehidupan manusia, keterbatasan manusia untuk memahami permasalahan tersebut hanya dengan mengandalkan pengalaman hidup sehari-hari secara sporadis dan tidak teratur, jelas tidak cukup untuk menjadi dasar yang kuat bagi pemahaman terhadap suatu masalah. Keadaan ini telah mendorong upaya-upaya pakar untuk membuat prosedur dan alat yang dipergunakan guna mengungkap kenyataan (data) yang dapat dijadikan dasar dalam memecahkan berbagai masalah. Untuk itu instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam suatu penelitian. Hal ini tidak lain karena keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuisoner. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 72) “kuisioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pemyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” kuisioner dapat berupa pertanyaan atau penyataan terbuka atau tertutup.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, selain itu juga karena peneliti memberikan secara langsung kuisioner terhadap responden. Isi dari kuisioner yang peneliti buat berdasarkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam teori mengenai *Respect*.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengenai keterampilan perkembangan *Respect* yang didalamnya terdapat unsur-unsur sikap berupa *Respect* for other menghargai guru, segan terhadap guru,

menghargai teman, toleransi, saling membatu , saling memberi sikap mengikuti aturan pembelajaran dan mengikuti aturan yang ada disekolah keterampilan tersebut yang telah dikembangan dari pendapat Dillon dan Ma'mun A.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Perkembann Respect

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DESKRIPSI SIKAP	Statment
	(Dillon, 1992) Menyatakan *Respect* rasa hormat adalah "suatu sikap, cara berprilaku, perasaan, bentuk perhatian, cara menilai,atau suatu sebuah prinsip.	1. Saling Mengh-ormati	1.1 Meng-hargai Guru	1) Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang berbicara. 2) Saya menghargai apabila guru menegur dan memberi saran 3) Saya selalu mengobrol ketika guru sedang bericara 4) Saya merasa tersinggung apabila dikoreksi oleh guru	**+ (1)** **+ (17)** **- (9)** **- (25)**
	Ma'mun A (2016;267-268) *Respect for other adalah* saling hormat menghormati sesama ,dalam menghargai orang lain.		1.2 Menghargai teman	1) Saya mempersilahkan teman yang mau menyampaikan pendapat. 2) Saya selalu menghargai pendapat yang diajaukan oleh semua teman saya 3) Saya mengejek teman yang kurang mahir dalam bermain	**+ (3)** **+ (19)** **- (11)** **- (27)**

				4) Saya menolak pendapat teman jika tidak sesuai dengan pendapat saya	
		2. Berpri -laku yang baik	2.1 Segan terhadap guru	1) Saya belajar sopan ketika berbicara dengan guru. 2) Saya menyapa guru dan salam kepada guru dan bertemu 3) Saya membuang muka ketika guru melihat kearah saya 4) Saya memotong pembicaraan guru ketika sedang mengobrol dengan orang lain karena ingin menanyakan sesuatu.	**+ (2)** **+ (18)** **- (10)** **- (26)**
			2.2 Memberikan toleransi terhadap teman	1) Saya memberikan toleransi terhadap anggota yang melangar peraturan 2) Saya selalu menampung pedapat orang lain dan mengambil kesepakatan bersama 3) Saya tidak memberikan tolerasi terhadap anggota yang melanggar peraturan 4) Saya akan memaksakan pendapat saya jika pada	**+ (4)** **+ (20)** **- (12)** **- (28)**

				saat berdiskusi tidak ditemukan kesepakatan	
		3. Memperhati-kan orang lain	3.1 Membantu teman yang mengalami kesulitan.	1) Jika selesai mengerjakan tugas, saya akan langsung mengumpulkan tugas dan memperhatikan teman yang lain 2) Saya akan dengan senang hati membantu jika ada teman yang meminta saya untuk menjelasakan ulang tentang hal yang belum ditemani oleh teman saya 3) Jika selesai mengerjakan tugas, saya akan langsung mengumpulkan tugas dan tidak memperhatikan teman yang lain 4) Saya akan mengangu teman saya apabila saya terlebih dahulu menyelesaikan tugas saya.	**+ (5)** **+ (21)** **- (13)** **- (29)**
			3.2 Saling berbagi satu dengan yang lain	1) Saya akan mengunakan alat pembelajaran secara bergantian dan memberikan kepada teman saya yang belum mencoba	**+ (6)**

				2) Saya akan memberi saran ketika teman saya mengalami kesulitan 3) Saya hanya ingin berlatih sendiri tidak mau bergantian menggunakan alat pembelajaran dengan yang lain 4) Saya tidak akan memberi semangat pada team saya ketika bermain	**+ (22)** **- (14)** **- (30)**
	Respect for rules Ma'mun A (2016:267) setiap perilaku yang terpagari olah aturan sikap azas dan patuh pada aruaran yang telah di sepakati bersama.	4. Mengiku-ti aturan.	4.1 Patuh dan mengik-uti aturan guru.	1) Saya mengikuti aturan yang telah di berikan guru 2) Menerima kekalahan dengan lapang dada 3) Saya mengembalikan peralatan pada tempat semula 4) Saya hanya menggunakan pakaiaan olahraga saat jam pelajaran olahraga saja. 5) Saya tidak akan mengikuti pembelajaran olahraga ketika saya tidak membawa pakaian olahraga. 6) Saya lebih senang bermain di banding mendegar apa yang di bicarakan guru	**+ (7)** **+ (23)** **+ (33)** **+ (37)** **- (15)** **- (31)**

				7) Saya taat kepada guru hanya di dalam pembelajaran saja	- **(35)**
				8) Saya mengabaikan aturan dalam permainan yang lebih penting bagaimana untuk menang	- **(39)**
			4.2 Mengik-uti serta patuh pada aturan Sekolah.	1) Saya merasa bersalah bila datang tidak tepat waktu	+ **(8)**
				2) Saya menggunakan seragam sesuai peraturan yang di berikan sekolah	+ **(24)**
				3) Saya berprilaku sopan apabila berbicara dan bertemu dengan guru	+ **(34)**
				4) Saya akan menjalankan sanksi dari sekolah apabila saya melanggar aturan.	+ **(38)**
				5) Saya malas membereskan peralatan yang telah saya gunakan	- **(16)**
				6) Saya akan berkelahi apabila ada yang menantang saya	- **(32)**
				7) Setelah pembelajaran olahraga saya tidak akan mengikuti pelajaran	- **(36)**
				8) Saya berteriak dan bermain di koridor pada saat kelas lain masih belajar.	- **(40)**

Setelah kisi-kisi tersusun, selanjutnya butir instrumen dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pemyataan hal ini untuk mendapatkan angket yang sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian penyusunan dalam bentuk angket ini untuk mencari jawaban atas pokok pertanyaan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan altematif jawaban angket, penulis menggunakan skala Likert. Dalam skala likert subjek tidak disuruh untuk memilih pemyataan-pemyataan yang disetujuinya saja. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan skala Likert untuk item altematif jawaban. Setiap altematif jawaban dengan nilai jawaban yang sesuai. Tentang kriteria pembuatan skor, selanjutnya setiap butir instrumen dibuat dalam bentuk pertanyaan, setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan altematif jawaban yang bersangkutan. Berdasarkan pilihan jawaban dalam angket, penulis mendapatkan kategori penyekoran sebagai berikut: kategori untuk setiap butir pemyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1. Sementara kategori untuk setiap butir pemyataan negatif Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 4, dan Sangat Tidak Setuju = 5.

Tabel 3.3 Bobot Nilai Untuk Tiap Pertanyaan

No	Altematif Jawaban	Skor Bobot Nilai Altematif Jawaban	
		Positif(+)	Negatif (-)
1	Sangat tidak Setuju	1	5
2	Tidak Setuju	2	4
3	Kurang Setuju	3	3
4	Setuju	4	2
5	Sangat Setuju	5	1

3.7. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen ini dilakukan untuk menguji validitas, reabilitas dari instrumen yang digunakan. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Melakukan uji coba angket terhadap siswa atau kelompok sample diluar yang karakteristiknya mendekati sample diluar. Uji coba angket

ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018 kepada siswa kelas X di SMAN 14 BANDUNG dengan jumlah sebanyak 70 orang.

2. Menghitung nilai validitas dan reabilitas angket yang sudah diuji coba menggunakan bantuan Excel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal dengan Korelasi Pearson.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket. T table (dk = 70 α = 0,05) = 0,235

Nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.523	0,235	VALID
2	0.493	0,235	VALID
3	0.329	0,235	VALID
4	0.287	0,235	VALID
5	0.288	0,235	VALID
6	0.123	0,235	TIDAK VALID
7	0.348	0,235	VALID
8	0.512	0,235	VALID
9	0.392	0,235	VALID
10	0.417	0,235	VALID
11	0.639	0,235	VALID
12	0.393	0,235	VALID
13	0.280	0,235	VALID
14	0.470	0,235	VALID
15	0.336	0,235	VALID
16	0.550	0,235	VALID
17	0.411	0,235	VALID
18	0.331	0,235	VALID
19	0.289	0,235	VALID
20	0.462	0,235	VALID
21	0.521	0,235	VALID
22	0.478	0,235	VALID
23	0.147	0,235	TIDAK VALID

24	0.390	0,235	VALID
25	0.385	0,235	VALID
26	0.642	0,235	VALID
27	0.438	0,235	VALID
28	0.446	0,235	VALID
29	0.670	0,235	VALID
30	0.370	0,235	VALID
31	0.546	0,235	VALID
32	0.545	0,235	VALID
33	0.493	0,235	VALID
34	0.289	0,235	VALID
35	0.487	0,235	VALID
36	0.487	0,235	VALID
37	0.198	0,235	TIDAK VALID
38	0.289	0,235	VALID
39	0.382	0,235	VALID
40	0.506	0,235	VALID

Untuk menyatakan butir pertanyaan tersebut valid atau tidak valid, peneliti menggunakan nilai r tabel *product moment* dengan signifikasi untuk $\alpha = 0,05$ dan dk = 70, maka diperoleh nilai r = 0,235. Kemudian r tabel dibandingkan dengan r hitung, jika r hitung > r tabel maka butir pemyataan dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka butir pemyataan dinyatakan tidak valid. Dari tabel 3.4 dapat diketahui bahwa terdapat 37 butir pemyataan yang dinyatakan valid dan 3 butir pemyataan yang dinyatakan tidak valid yakni pemyataan nomor 3, 23, dan 37 Berikut merupakan tabel kisi-kisi angket yang sebenamya.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Perkembangan Respect Setelah di Uji Coba

NO	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DESKRIPSI SIKAP	Statment
	(Dillon, 2007: 201) Menyatakan *Respec* rasa hormat adalah "suatu sikap, cara berprilaku, perasaan, bentuk perhatian, cara menilai,atau suatu sebuah prinsip. Ma'mun A (2016;267-268) *Respect for other adalah* saling hormat menghormati sesama ,dalam menghargai orang lain.	1. Saling Mengh-ormati	1.1 Menghar-gai Guru	1) Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang berbicara. 2) Saya menghargai apabila guru menegur dan memberi saran. 3) Saya selalu mengobrol ketika guru sedang bericara. 4) Saya merasa tersinggung apabila dikoreksi oleh guru.	**+ (1)** **+ (16)** **- (8)** **- (23)**
			2.2 Menghar-gai teman	1) Saya mempersilah-kan teman yang mau menyampaikan pendapat. 2) Saya senantiasa menghargai pendapat orang lain. 3) Saya mengejek teman yang kurang mahir dalam bermain 4) Saya menolak pendapat teman jika tidak sepaham.	**+ (3)** **+ (18)** **- (10)** **- (25)**
		2. Berprila ku yang baik	2.1 Segan terhadap guru	1) Saya sopan ketika berbicara dengan guru. 2) Saya mesenantiasa memberisalam pada guru. 3) Akan mengalihkan pandangan ketika guru melihat kearah saya.	**+ (2)** **+ (17)** **- (9)**

				4) Setiap guru berbicara saya potong karena ada yang ingin ditanyakan.	- **(24)**
			2.2 Membrikan toleransi terhadap teman	1) Saya memberikan toleransi terhadap anggota yang melangar peraturan. 2) Saya selalu menampung pedapat orang lain dan mengambil kesepakatan bersama. 3) Saya tidak memberikan tolerasi terhadap anggota yang melanggar peraturan 4) Saya akan memaksakan pendapat jika pada saat berdiskusi tidak ditemukan kesepakatan.	**+ (4)** **+ (19)** - **(11)** - **(26)**
		3. Mempe-rhatikan orang lain	3.1 Membantu teman yang mengalami kesulitan.	1) Jika selesai mengerjakan tugas, saya akan langsung mengumpulkan tugas dan memperhatikan teman yang lain. 2) Saya akan dengan senang hati membantu jika ada teman yang meminta untuk menjelasakan ulang tentang hal yang belum dimengerti. 3) Jika selesai menegerjakan tugas, saya akan langsung mengumpulkan tugas dan	**+ (5)** **+ (20)** - **(12)**

				tidak memperhatikan teman yang lain. 4) Saya akan mengangu teman apabila terlebih dahulu menyelesaikan tugas.	 - **(27)**
			3.2 Saling berbagi satu dengan yang lain	1) Saya akan memberi saran ketika teman mengalami kesulitan 2) Saya hanya ingin berlatih sendiri tidak mau bergantian menggunakan alat pembelajaran dengan yang lain. 3) Saya tidak akan memberi semangat pada teman satu team ketika bermain.	**+ (21)** - **(13)** - **(28)**
	Respect for rules Ma'mun A (2016:267) setiap perilaku yang terpagari olah aturan sikap azas dan patuh pada aruaran yang telah di sepakati bersama.	4. Mengi-kuti aturan.	4.1 Patuh dan mengikuti aturan guru .	1) Saya mengikuti aturan yang telah di berikan guru 2) Saya mengembalikan peralatan pada tempat semula. 3) Saya tidak akan mengikuti pembelajaran olahraga ketika tidak membawa pakaian olahraga. 4) Saya lebih senang bermain di banding mendengar apa yang di bicarakan guru. 5) Saya taat kepada guru hanya di dalam pembelajaran saja.	**+ (6)** **+ (31)** - **(14)** - **(29)** - **(33)**

				6) Saya mengabaikan aturan dalam permainan yang lebih penting bagaimana untuk menang.	- **(36)**
			4.2 Mengik-uti serta patuh pada aturan Sekolah.	1) Saya merasa bersalah bila datang tidak tepat waktu. 2) Saya mengunakan seragam sesuai peraturan yang di berikan sekolah. 3) Saya berprilaku sopan apabila berbicara dan bertemu dengan guru. 4) Saya akan menjalankan sanksi dari sekolah apabila melanggar aturan. 5) Saya malas membereskan peralatan yang telah di gunakan. 6) Saya akan berkelahi apabila ada yang menantang. 7) Setelah pembelajaran olahraga saya tidak akan mengikuti pelajaran selanjutnya. 8) Saya berteriak dan bermain di koridor pada saat kelas lain masih belajar.	**+ (7)** **+ (22)** **+ (32)** **+ (35)** - **(15)** - **(30)** - **(34)** - **(37)**

Selanjutnya untuk mengetahui nilai reabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan perolehan akor antara nomor-nomor butir tes ganjil dan genap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi berdasarkan butir tes gasal dan genap, untuk menghitung tingkat Reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas intemal selutuh instrument

r_b = Korelasi *Product moment* antara butir ganjil dan genap

Table 3.6

Kriteria Keterandalan (Reliabilitas)

Interval Koefisien	Kriteria Keterandalan
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi
0.60 – 0.799	Tinggi
0.40 – 0.599	Cukup
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Instrumen keterampilan sosial setelah dihitung realibitasnya menunjukan hasil sebesar 0,856 yang artinya instrumen keterampilan sosial ini memiliki tingkat Reliabilitas yang sangat tinggi.

3.8. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan populasi yaitu di Sman 14 Bandung.
2. Melaksanakan validitas instrument pada kelas X di Sman 14 Bandug.
3. Menentukan sample yaitu kelas X di Sman 14 Bandung.

4. Melaksanakan *pretest* dengan pengisian angket perkembangan *respect*.
5. Memberikan perlakuan Integrasi *Respect*.
6. Melaksanakan *posttest* dengan menggunakan angket perkembangan *respect.*
7. Mengumpulkan hasil data kuantitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah didalam penelitian
8. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa data.

3.9. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kuantitatif (bentuk angka). Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh diidentifikasi terlebih dahulu kemudian dianalisis. Setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan penghitungan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Penghitungan dilakukan untuk mengetahui rata-rata angket keterampilan sosial pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan penghitungan rata-rata, simpangan baku, dimana data yang diperoleh diuji dengan menggunakan uji gian, uji normalitas, uji homogenitas, uji signifikan dan perbedaan dua rata-rata.

Dalam penelitian ini, setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest*, begitupun cara pengolahan dan rumus statistik perhitungan data sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata ($\overline{X}$)dari setiap kelompok

$$\overline{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$: Rata-rata suatu kelompok

n : jumlah sampel

x_i : nilai data

$\sum x_i$: jumlah sampel suatu kelompok

2) Mencari Simpangan Baku

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku yang dicari

n : jumlah sampel

$\sum(X_i - \bar{X})^2$: jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data dari hasil pengukuran normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji normalitas Liliefors, Nurhasan (2002, hlm. 105) caranya sebagai berikut:

1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3 \ldots, X_n$ jika dijadikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3 \ldots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

2) Untuk tiap angka baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.
3) Untuk bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(Z) = P(Z \leq Z_1)$
4) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \ldots Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1. Jika proporsi dinyatakan oleh $S(Z_1)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \ldots Z_n \text{ yang} \leq Z_i}{N}$$

Menghitung selisih F (Z_1) – S (Z_1) kemudian tentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_0)
6) Untuk menolak atau menerima hipotesis nol, maka kita bandingkan Lo ini dengan kritis L yang diambil dari nilai kritis L untuk uji Liliefors, dengan taraf nyata 0.05

2. Menguji Homogenitas

Menghitung persentase gambaran altematif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varians dari kelompok kecil

Kriteria pengujian homogenitas adalah terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan = (n-1) dengan α = 0,05.

3. Pengujian Signifikan

Bila data hasil pengujian normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu uji signifikan pada hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) dengan dengan rumus:

Prosedur uji t adalah sebagai berikut:

Mencari nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang dicari

X_1 = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil kelompok 1

X_2 = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil kelompok 2

S_1^2 = Standart deviasi kelompok 1

S_2^2 = Standart deviasi kelompok 2

n_1 = Banyaknya Sampel kelompok 1

n_2 = Banyaknya Sampel kelompok 2

Melihat perolehan hasil dari t_{hitung}, dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) = n_1+n_2-2; dan taraf signifikansi (α) = 0,05. Apabila $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya.